

Pengaruh Metode *The Learning Cell* terhadap Pembelajaran Membaca Tema Perubahan Cuaca Siswa Kelas III SD Aisyiyah Sukabumi

Nur Aisyah¹, Hastri Rosiyanti², Hera Wahda Humaira³

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Sukabumi, Indonesia

hastrirosiyanti@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tematik sub tema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III A SD Aisyiyah Sukabumi setelah menerapkan metode *the learning cell*. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas III A SD Aisyiyah Sukabumi tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 14 peserta didik. Data penelitian ini tentang hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor dikumpulkan dengan menggunakan metode tes dan observasi. Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui 2 siklus dengan setiap siklus tahapannya adalah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode *the learning cell* pada pembelajaran tematik sub tema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III A SD Aisyiyah Sukabumi menjadikan peserta didik aktif dalam melakukan proses belajar dengan saling melengkapi jawaban dari yang semula hanya mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru, metode *the learning cell* peserta didik telah menjadi subjek pembelajaran sedangkan guru hanya bertugas sebagai motivator yang memberikan semangat dan bimbingan kepada peserta didik agar tercapai hasil belajar yang maksimal 2) Ada peningkatan hasil belajar pada pembelajaran tematik sub tema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III A SD Aisyiyah Sukabumi setelah menerapkan metode *the learning cell*, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar per siklus dimana pada pra siklus II sudah mencapai ada 10 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tersebut sesuai dengan indikator yang ditentukan. Begitu juga dengan keaktifan belajarnya yaitu mengalami kenaikan pada siklus I ada 8 peserta didik dan pada siklus II sampai dengan 10 siswa. Hasil tersebut sesuai dengan indikator yaitu kategori aktif sekali dan aktif sebanyak 90 %.

Kata kunci: Belajar, tematik, *learning cell*, SD Aisyiyah Sukabumi

1. Pendahuluan

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan dipengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif. Kaitan konseptual antar mata pelajaran yang dipelajari akan membentuk skema sehingga siswa akan memperoleh keutuhan pengetahuan. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar akan sangat membantu peserta didik karena sesuai dengan tahap perkembangannya yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu hukum. Proses pembelajaran tematik khususnya pada sub tema pengaruh

perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III A SD Aisyiyah Sukabumi, selama ini yang dilakukan lebih banyak dengan menggunakan metode ceramah, mendite dan tanya jawab sehingga menjadikan siswa hanya menerima materi secara pasif, dan gurulah yang lebih aktif, dilihat dari ketuntasan klasikal selama menggunakan metode konvensional hanya berkisar 12 peserta didik.

Pada umumnya peserta didik dalam menyelesaikan pemecahan masalah menggunakan langkah-langkah Polya yaitu melaksanakan rencana penyelesaian masalah, biasanya peserta didik menggunakan satu solusi untuk menyelesaikan masalah (Leonisa et al., 2022). Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar tematik diperlukan suatu cara salah satunya dengan cara menggunakan media pembelajaran dalam mengajar. Karena dengan media diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep dasar tematik sub tema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia sehingga pembelajaran tersebut bukan menjadi hal yang menakutkan lagi bagi para peserta didik melainkan pembelajaran yang sangat menarik. Media pembelajaran sangat penting dalam menunjang pemahaman siswa dalam belajar. Guru harus mampu mengembangkan media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Selain untuk menerapkan pemahaman siswa, media pembelajaran juga dapat menjadikan interaksi guru dan murid. Menurut Aqib (2013 : 50) Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa). Adapun manfaat umum media pembelajaran adalah (1) Pembelajaran lebih jelas dan menarik, (2) Proses pembelajaran lebih interaksi, (3) Meningkatkan kualitas hasil belajar, (4) Meningkatkan peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Peneliti menggunakan salah satu media untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan media *wordwall*. *Wordwall* itu sendiri merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membuat assessment pembelajaran seperti menjodohkan, memasang masangkan, pencarian kata, spin, dan sebagainya. Tujuan dari penggunaan media *wordwall* adalah meningkatkan akses dan interaksi terhadap sumber belajar terhadap peserta didik sehingga diharapkan peserta didik dapat memahami dan mengingat. Selain sebagai bahan ajar media *wordwall* juga bisa dikatakan dengan game online berbasis assessment.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2012:3) penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh peserta didik. Menurut Prof. Supardi tahun 2006 dalam Jalil (2014:5) mengutip McNiff yang memandang bahwa PTK merupakan sebuah bentuk penelitian reflektif yang dilakukan pendidik (guru) itu sendiri terhadap kurikulum, perkembangan sekolah, meningkatkan hasil belajar, pengembangan keahlian mengajar dan sebagainya.

2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian SD Aisyiyah Sukabumi Kecamatan Citamiang, Kelurahan Cikondang Kota Sukabumi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Februari 2024 sd 20 Maret 2024. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A SD Aisyiyah Sukabumi tahun pelajaran 2023/2024 sejumlah 14 peserta didik. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2023/2024, pada bulan tersebut kegiatan pembelajaran sedang berjalan dengan efektif. Sehingga memungkinkan peneliti untuk meneliti dan memperoleh data penelitian.

Tabel 1.

Jadwal Kegiatan Penelitian.

Kegiatan	Bulan								
	Februari				Maret				
	1	2	3	4	1	2	3	4	
Persiapan									
Penyusunan draf penelitian									
Pengumpulan data									
Pengolahan dan analisis data									
Penyelesaian laporan penelitian									

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif pada situasi yang alamiah (bukan eksperimen). Action research berasumsi bahwa pengetahuan dapat dibangun dari pengalaman, khususnya pengalaman yang diperoleh melalui tindakan (action). Dengan asumsi tersebut, orang biasa mempunyai peluang untuk ditingkatkan kemampuannya melalui tindakan-tindakan penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tindakan diasumsikan telah mempunyai keahlian untuk mengubah kondisi, perilaku dan kemampuan subjek (siswa) yang menjadi sasaran penelitian.

Peningkatan mutu pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan dua metode penelitian yaitu metode eksperimen dan action research. Penelitian eksperimen lebih banyak menggunakan data kuantitatif sedangkan penelitian tindakan (action research) dapat menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian eksperimen minimal menggunakan dua kelas paralel yaitu satu kelas digunakan sebagai kelas perlakuan atau kelas eksperimen dan satu kelas yang lain digunakan sebagai kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan. Penelitian tindakan kelas cukup menggunakan satu kelas, tetapi tindakan yang dilakukan dapat berulang-ulang sampai menghasilkan perubahan menuju arah perbaikan.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan bersama dengan kegiatan pelaksanaan. Pada tahap ini guru maupun tim peneliti bisa secara langsung melakukan observasi untuk mendapatkan berbagai data yang dibutuhkan. Macam kegiatannya seperti mengamati, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator, apakah hal itu berkaitan dengan aspek proses maupun hasil. Selain itu, fungsi observasi adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan perencanaan atau belum, serta bagaimana dampak dari pelaksanaan kegiatan apakah negatif atau positif.

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah keaktifan peserta didik dan aktivitas guru pada proses pelaksanaan metode *the learning cell* pada pembelajaran tematik sub tema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III A SD Aisyiyah Sukabumi.

2. Metode Tes

Metode tes itu sendiri merupakan salah satu upaya pengukuran terencana

yang digunakan oleh guru atau peneliti untuk mencoba menciptakan kesempatan bagi peserta didik dalam memperlihatkan prestasi mereka yang berkaitan dengan tujuan yang telah ditentukan (Calongesi, 1995). Tes terdiri atas sejumlah soal yang harus dikerjakan peserta didik pada pembelajaran tematik sub tema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III A SD Aisyiyah Sukabumi. Setiap soal dalam tes menghadapkan peserta didik pada suatu tugas dan menyediakan kondisi bagi peserta didik untuk menanggapi tugas atau soal tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006: 206). Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumen tentang metode *the learning cell* pada pembelajaran tematik sub tema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III A SD Aisyiyah Sukabumi seperti RPP dan daftar nama peserta didik.

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif dan prosentase untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus.

Berikut rumus prosentase dengan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila meningkatnya hasil belajar dengan KKM 70 sebanyak 80 % dari jumlah peserta didik, adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik pada kategori aktif dan aktif sekali yang mencapai 80 %.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pa siklus bersumber dari mengobservasi non-sistematis yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara agar mengajar yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Observasi non-sistematis juga dilakukan untuk mengetahui tingkat baca peserta didik dalam pembelajaran sebelum dilakukan tindakan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara mengajar yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Wawancara juga dilakukan kepada guru dan peserta didik sebelum dilakukan tindakan. Mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran yaitu mengenai cara mengajar guru dan mengenai minat baca peserta didik.

Tindakan pra siklus dilakukan dengan metode konvensional dengan tanya jawab dan ceramah, diperbaiki dengan menggunakan metode *the learning cell* yang mengarah pada pemberian keaktifan belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II diperbaiki lagi dengan mengaktifkan peserta didik melalui media gambar dan praktik berkelompok, lebih banyak memotivasi belajar peserta didik dengan lebih banyak mengelilingi belajar peserta didik. Hasil kuis tiap siklus dapat disajikan dalam tabel parameter penelitian berikut:

Tabel 2.

Parameter Penelitian.

Tingkat Keberhasilan	Kualifikasi	Pencapaian Tujuan Pembelajaran
Berhasil	Sangat Baik	80 -100
Berhasil	Baik	60 – 79
Berhasil	Cukup	55 – 59
Belum Berhasil	Kurang	< 55

Pengamatan pada tabel diatas dilakukan setelah tindakan yakni pada pembelajaran sehari-hari sub tema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III A SD Aisyiyah Sukabumi. Peningkatan membaca pada peserta didik tersebut dipengaruhi oleh perubahan perilaku anak selama di sekolah. Dan setelah menerapkan metode *the learning cell* sesuai dengan indikator yang ditentukan dengan KKM 70 sebanyak 80% dari jumlah peserta didik dinyatakan berhasil.

Pada pra siklus berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kolaborator aktivitas belajar siswa masih kurang aktif, siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran, begitu juga dengan guru yang mengajar masih dominan dibanding siswa, pada siklus I aktivitas siswa semakin baik dengan penggunaan metode *the learning cell* karena peserta didik lebih diberi ruang untuk mereka lebih aktif di dalam ruang kelas dan posisi guru lebih banyak menjadi motivator, terakhir pada siklus II aktivitas siswa lebih baik dengan termotivasi dalam pembelajaran terutama dalam sistem belajar kelompok.

Keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran tematik sub tema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III A SD Aisyiyah Sukabumi pelajaran 2023/2024 setelah menerapkan metode *the learning cell* dan media *wordwall* serta Power Point Text juga mengalami kenaikan yaitu aktivitas peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru. Penggunaan strategi yang menarik dan pemberian penguatan positif dari guru akan menumbuhkan minat baca pada peserta didik di sekolah. Dengan penerapan teknik media pembelajaran power point text dan *wordwall* dalam penelitian ini, peserta didik jadi termotivasi untuk membaca.

Lebih lanjut menurut Agus Suprijono metode *the learning cell* sebagaimana *cooperative learning* akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang bercirikan: (1) “Memudahkan Siswa Belajar” sesuatu yang “bermanfaat” seperti, fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama (2) pengetahuan, nilai, dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai (Suprijono, 2010: 58).

Dari penjelasan diatas menunjukkan penerapan metode *the learning cell* tentunya dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik sub tema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III A SD Aisyiyah Sukabumi karena peserta didik menjadi aktif melalui kerja pasangan dan kelompok serta saling melengkapi kekurangan anggota kelompoknya dalam memahami materi.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *the learning cell* dalam pembelajaran sub tema pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia di kelas III A SD Aisyiyah Sukabumi dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik kelas III A SD Aisyiyah Sukabumi dengan saling melengkapi jawaban dari yang semula hanya mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari guru kini para peserta didik telah menjadi subjek pembelajaran sedangkan guru hanya bertugas sebagai motivator yang memberikan semangat dan bimbingan kepada peserta didik agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi para guru, diharapkan lebih memperhatikan para peserta didik dengan cara memberikan tambahan waktu belajar bagi peserta didik yang belum lancar dalam membaca bisa juga peserta didik yang belum memahami materi karena pastinya kemampuan setiap peserta didik juga berbeda-beda. Bahas mengapa membaca penting sejak usia dini dan bagaimana SD Aisyiyah Sukabumi ini dapat mendorong minat baca melalui program-program seperti perpustakaan sekolah atau pojok baca yang disediakan di masing-masing kelas.
2. Bagi sekolah mungkin juga dapat memberikan fasilitas untuk guru agar dapat menerapkan media pembelajaran yang relevan dan konkret dengan itu para peserta didik akan bersemangat untuk belajar dan tidak jenuh.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta yang memberikan fasilitas dalam melakukan penelitian ini. Demikian pula kami menyampaikan terima kasih kepada banyak pihak mitra yaitu terutama pihak Sekolah SD Aisyiyah Sukabumi yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Hastuti, P. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Sub Tema Pengaruh Perubahan Cuaca terhadap Kehidupan Manusia Menggunakan Metode The Learning Cell di Kelas III A SDN Bulu Lor Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 2(2), 255- 264.
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Ijar*, 1(2), 181- 204.
- Wibawa, Basuki. "Penelitian tindakan kelas." *Jakarta: Dirjen Dikdasmen* (2003): 2572-2721.
- Purnomo, Bambang Hari. "Metode Dan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (classroom action research)." *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8.1 (2011): 210251.

Wulan, Ana Ratna. "Pengertian dan esensi konsep evaluasi, asesmen, tes, dan pengukuran."
Jurnal, FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia (2007).

Saimaita, S., Soniyar, G., & Rejeki, R. (2023). Penerapan Metode The Learning Cell untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*,
3(1), 41